

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang konstruksi Pembangunan merupakan program kerja dalam memutar perekonomian nasional tanah air, selain bidang manufaktur dan konsumsi. Konstruksi dapat mendorong perkembangan infrastruktur dan pembangunan skala nasional. Pembangunan bidang konstruksi memberikan peranan penting dalam memacu pertumbuhan perekonomian negeri maupun daerah, dapat mengurangi pengangguran, membereskan kemiskinan masyarakat, hingga dapat mensejahterakan warga negara. Oleh karena itu Pemerintah memiliki program Pembangunan dalam rangka meningkatkan kualitas infrastruktur negara, karena adanya infrastruktur yang handal merupakan hal yang penting untuk mendukung kegiatan usaha dalam menumbuhkan ekonomi negara dan penduduknya (pu.go.id).

Infrastruktur merupakan serangkaian bangunan yang dibutuhkan oleh Masyarakat pada umumnya dalam membantu aktivitas-aktivitas masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya. Dengan arti lain, infrastruktur merupakan semua fasilitas yang dibangun oleh pemerintah atau perorangan untuk menunjang keperluan dasar masyarakat di lingkup ekonomi dan sosial (gamedia.com), salah satunya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran yang dilaksanakan pembangunan pada bulan Juni 2023 sampai dengan Desember 2023.

Di dalam proses pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran itu sendiri memiliki beberapa jabatan dan peranan penting diantaranya adalah pemilik (*Owner*/Pemberi Tugas), kontraktor, K3 (Kesehatan & Keselamatan Kerja), konsultan pengawas, konsultan perencana dan konsultan manajemen yang disetiap peran memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap tugas serta fungsinya masing-masing.

Di dalam sebuah proyek sering terjadi kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh kontraktor, baik itu pekerjaan yang tidak memenuhi standarisasi atau tidak sesuai dengan arahan dari dinas pekerjaan umum yang telah tercantum di dalam kontrak maupun yang disyaratkan oleh peraturan pemerintah kementerian

PUPR. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan pengawasan selama proyek berjalan guna menjaga kualitas mutu pekerjaan, biaya pembangunan dan jadwal kerja yang telah disepakati.

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka penulis sebagai konsultan pengawas di proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran, memiliki tanggung jawab yang penting dalam menjaga kualitas dan memonitoring setiap pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar berjalan sesuai dengan kualitas serta mutu material yang disyaratkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kenapa mutu beton bertulang pada proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran harus dijaga kualitasnya?
2. Bagaimana cara mengendalikan kualitas mutu beton bertulang di proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran?
3. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penurunan mutu dan kualitas beton bertulang pada bangunan Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran?
4. Bagaimana cara dalam menentukan Tingkat risiko pada Struktur Beton Bertulang proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengendalikan kualitas mutu dan material dalam pembangunan suatu proyek konstruksi. Batasan berikut dibuat untuk menentukan ruang lingkup penelitian:

1. Mutu dan material hanya melingkupi Beton Bertulang.
2. Lokasi penelitian hanya di proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran.
3. Kesalahan yang diawasi hanya kesalahan pada kontraktor.

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Untuk mengetahui alasan pentingnya menjaga kualitas mutu beton bertulang pada struktur bangunan Rumah Sakit Daerah Umum Banjaran.
2. Menjelaskan cara mengendalikan kualitas mutu beton bertulang di proyek Rumah Sakit Daerah Banjaran.
3. Memaparkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam meminimalisir terjadinya penurunan kualitas mutu beton bertulang pada proyek Rumah Sakit Daerah Umum Banjaran.
4. Menganalisis Nilai Tingkat Risiko pada Struktur Beton Bertulang di proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi pada untuk pengetahuan dan penelitian, khususnya tentang pengawasan konstruksi untuk menjaga mutu dan waktu hasil dari pembangunan.
2. Memberikan pengetahuan wawasan tentang faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dilapangan.
3. Memberikan gambaran terkait langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama pembangunan konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara menyeluruh terdapat lima bab dan juga lampiran, garis besarnya setiap bab menjelaskan mengenai hal sebagai berikut diantaranya::

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan awal penyusunan, bab ini berisi latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang akan dibahas, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada proyek Rumah Sakit Umum Daerah Banjaran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan yang berkaitan dengan teori-teori padatopik penelitian yang digunakan sebagai referensi atau acuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai metode penelitian dan langkah-langkah dalam proses pengolahan data dan hipotesis yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai data-data yang didapatkan penyusun dari uji lab dan kuesioner yang dilaksanakan dilapangan kemudian diolah menjadi grafik dan nilai terhadap Risiko manajemen.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan hasil dari Kesimpulan penyusunan tugas akhir serta saran.

